

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dipaparkan dan dibahas pada bab sebelumnya terkait dengan Internalisasi nilai Islam moderat dalam pembelajaran Agama Islam di SMK NU Banjarmasin dan di SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Bentuk Nilai Islam Moderat dalam pembelajaran PAI di SMK NU Banjarmasin dan SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin keduanya sama-sama terdapat nilai moderat (*tawassuth*) dan nilai toleransi (*tasammuh*), namun perbedaannya SMK NU Banjarmasin selain nilai nilai moderat (*tawassuth*) dan nilai toleransi (*tasammuh*) juga terdapat nilai adil (*i'tidal*), dan nilai jujur (*shidiq*) sedangkan SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin selain nilai moderat (*tawassuth*) dan nilai toleransi (*tasammuh*) juga terdapat nilai pemurnian (*tajrid*), dan nilai pembaharuan (*tajdid*).
2. Proses Internalisasi Nilai Islam moderat dalam pembelajaran PAI yang dilakukan di SMK NU Banjarmasin dan SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin menggunakan 3 tahap yaitu Tahap Transformasi Nilai, Tahap Transaksi Nilai dan Tahap Transinternalisasi Nilai. Pada tahap transformasi nilai SMK NU Banjarmasin dan SMK Farmasi Al Furqon

Banjarmasin keduanya sama-sama menggunakan metode ceramah metode tanya jawab dan diskusi, namun perbedaannya SMK NU Banjarmasin diselingi dengan candaan sedangkan SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin lewat metode cerita atau memperkenalkan dahulu tentang dasar nilai Islam Moderat yang dikaitkan dengan cerita dan menggunakan media seperti LCD proyektor . Kemudian pada tahap transaksi nilai SMK NU Banjarmasin dan SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin sama-sama memberikan sikap teladan, namun perbedaannya SMK NU Banjarmasin selain memberikan sikap teladan juga menggunakan metode pembiasaan sedangkan SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin memberikan contoh riil atau nyata saat pembelajaran. Pada tahap yang terakhir yaitu tahap transinternalisasi nilai SMK NU Banjarmasin menggunakan pengawasan dan evaluasi, dalam pengawasan mengawasi dan mencatat setiap aktifitas peserta didik sedangkan evaluasi langsung menindak lanjuti dengan nasehat, hukuman berupa pendidikan atau bukan tindak kekerasan apabila ada perilaku yang bertentangan dan kepala sekolah mengevaluasi satu semester sekali, sedangkan SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin menggunakan metode pengawasan dan pengamatan. Pengamatan dan pengawasan yang terus menerus setiap harinya dan langsung di evaluasi

oleh guru yang dibantu guru BK. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat disiplin dan mengevaluasi seberapa jauh nilai yang di internalisasikan sudah tertanam pada pribadi dan karakter peserta didik.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMK NU Banjarmasin dan SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin, peneliti ingin memberi saran atau masukan untuk kemajuan nilai Islam Moderasi dalam pembelajaran PAI yang ada disekolah:

1. Bagi SMK NU Banjarmasin dan SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin agar lebih meningkatkan pengajaran dan pemahaman tentang moderasi beragama di dalam kelas maupun di luar kelas agar peserta didik tidak salah dalam berfikir dan tetap terkontrol dari pemahaman yang salah.
2. Bagi kepala sekolah agar selalu berupaya untuk meningkatkan intensitas dalam menaungi, melaksanakan dan melakukan evaluasi terhadap keterlaksanaan kegiatan-kegiatan sekolah yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai Islam moderat dalam Pendidikan agama islam baik di SMK NU Banjarmasin maupun SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin.

3. Bagi semua guru di Sekolah diharapkan agar selalu menjunjung tinggi nilai moderasi beragama agar terciptanya lingkungan yang damai dan penuh kedamaian dan di harapkan agar berupaya untuk mengoptimalkan nilai islam moderat agar peserta didik semakin lebih baik dalam melaksanakan kewajiba-kewajibannya. Terlebih lagi, para guru dapat memberikan Uswahtun hasannah kepada peserta didik agar para siswa dapat termotivasi untuk selalu mengedepankan nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi siswa diharapkan untuk selalu melaksanakan nilai-nilai agama Islam dengan penuh kesadaran diri, tanggungjawab serta amanah dalam menerapkannya di kehidupan sehari-hari
5. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lanjutan yang lebih komprehensif lagi mengenai internalisasi nilai-nilai islam moderat dalam Pendidikan agama Islam di Lembaga Pendidikan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah.